

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode dan pendekatan penelitian memiliki tujuan untuk memudahkan analisis data yang akan diperoleh. Dalam konteks penelitian kualitatif, teori dianggap sebagai instrumen analisis yang digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki permasalahan yang muncul dalam situasi sosial tertentu (Yusanto, 2019). Landasan teknik penelitian kualitatif mengasumsikan bahwa data tertentu tidak dapat dinilai untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap satu atau lebih teori (Wekke, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi metode kualitatif sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang memanfaatkan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Pendekatan ini melibatkan berbagai metode (Satori & Komariah, 2017). Jenis penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah kualitatif format deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini akan mengeksplorasi data terkait fakta strategi pemberdayaan guru, dengan harapan bahwa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati dapat memberikan informasi yang signifikan mengenai strategi pemberdayaan guru melalui *self development* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mereka menyatakan bahwa elemen utama sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan elemen tambahan melibatkan data seperti dokumen dan lainnya. Dengan merujuk pada pandangan tersebut, sumber data

utama dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan Strategi Pemberdayaan Guru melalui *Self Development* di Sekolah Dasar Kharisma Darussalam, yaitu:

1. Peran seorang kepala sekolah sebagai pengambil keputusan utama dalam kebijakan sekolah, bertujuan untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan upaya peningkatan pemberdayaan guru disekolah.
2. Guru yang memiliki kapabilitas untuk memberikan informasi serta mengalami sendiri pelaksanaan program-program pemberdayaan guru melalui kegiatan *Self Development*.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumentasi di Sekolah Dasar Kharisma Darussalam, mencakup dokumen-dokumen yang terdapat di kepala sekolah, dari para guru, perpustakaan, arsip, dan sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. Kombinasi data primer dan sekunder bertujuan untuk menggambarkan fenomena di lapangan, sehingga mampu memberikan pemahaman mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sejalan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, peneliti memilih lokasi di Sekolah Dasar Kharisma Darussalam Karawang

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilakukan oleh peneliti dan menjadi sumber dari data informasi yang relevan untuk penelitian. Dalam hal ini, penting untuk mengidentifikasi dimana tempat situasi sosial tersebut akan diteliti, misalnya di lingkungan sekolah dan sebagainya (Sugiyono, 2015:292). Sejalan dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, peneliti memilih lokasi di Sekolah Dasar Kharisma Darussalam Karawang

### **3.3 Pengumpulan Data**

Penulis akan meneliti dengan Teknik pengumpulan data berupa Teknik *Participant Observation*, *in depth interview*, dan studi dokumentasi. Penulis akan mencoba meneliti serta mendapatkan data secara mendalam dan langsung di lapangan.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis akan meneliti dan menggali data dengan melakukan pengamatan terkait Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Untuk pengumpulan data dan informasi di lapangan, maka dapat ditempuh tiga teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

### 3.3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada pengamatan berperan serta (partisipatif), yang bertujuan untuk mengungkapkan makna suatu peristiwa dari suatu konteks tertentu. Hal ini menjadi fokus penting dalam penelitian kualitatif. Observasi partisipatif dilaksanakan untuk mengamati objek penelitian.

Berdasarkan prinsip ini, pada awal penelitian, observasi di Sekolah Dasar Kharisma Darussalam Karawang masih berada pada tahap memahami situasi, bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Pada fase ini, penelitian lebih difokuskan pada membangun hubungan dengan narasumber, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf pengajar. Poin utama adalah menyampaikan tujuan sebenarnya, yakni mengumpulkan informasi dan data tentang Strategi Pemberdayaan guru dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Kharisma Darussalam Karawang.

### 3.3.2 Wawancara

Pada saat dilokasi, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang mengurus sumber daya manusia, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan para guru. Setiap wawancara dilakukan sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah diatur bersama setiap narasumber. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan strategi pemberdayaan guru melalui *self development* dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar Kharisma Darussalam

### 3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek itu sendiri atau oleh pihak lain yang berkaitan dengan subjek. Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan meningkatkan akurasi serta kebenaran data atau informasi

yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber dokumentasi di lapangan. Selain itu, data yang diperoleh dari metode dokumentasi juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memverifikasi keabsahan data.

#### 3.3.4 Analisis data

Analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat krusial, arena melalui analisis ini, manfaatnya akan tampak jelas terutama dalam mengatasi permasalahan penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pencarian dan penataan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, merinci data ke dalam unit-unit, menyusun sintesis, membentuk pola, memilih hal-hal yang signifikan untuk dipelajari, dan menyimpulkan hasil penelitian. Pentingnya analisis data dalam penelitian sangat terlihat, karena melalui analisis ini, manfaat penelitian akan terungkap, terutama dalam mengatasi permasalahan penelitian dan mencapai tujuan akhirnya.

Menurut Lexy J. Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan memeriksa semua data yang ada dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan sebagainya. (Ariesto, 2010) Untuk melakukan analisis data kualitatif menggunakan NVivo, diperlukan beberapa tahapan dan langkah-langkah :

##### 1) Reduksi Data.

Miles dan Huberman memaparkan pengertian reduksi data sebagai serangkaian proses, termasuk pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diambil dari catatan tertulis lapangan. Proses reduksi data melibatkan aktivitas seperti menghimpun informasi dari hasil wawancara dan observasi, serta mengidentifikasi elemen-elemen yang signifikan dari setiap aspek penelitian.

##### 2) Penyajian Data, di mana informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian data melibatkan mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk narasi teks, dengan dukungan dokumen

dan gambar untuk memudahkan peneliti melihat gambaran keseluruhan atau aspek tertentu dari penelitian.

- 3) Penarikan Kesimpulan, yang melibatkan proses verifikasi berkelanjutan sepanjang penelitian. Peneliti berupaya menganalisis data, menemukan pola, tema, relasi, dan hipotesis, yang kemudian disusun menjadi kesimpulan sementara. Dalam konteks penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan merangkum esensi dari kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Narasumber
Pemberdayaan Guru	Pengembangan Profesional	a. Pelatihan dan workshop yang diikuti guru b. Keterlibatan guru dalam organisasi profesional c. Ketersediaan sumber daya untuk pengembangan diri	Wawancara & Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah & Guru
	Dukungan Institusi	a. Kebijakan sekolah yang mendukung pengembangan guru b. Fasilitasi akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan c. Penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi guru	Wawancara & Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah & Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Narasumber
Self Development	Kesadaran dan Motivasi Diri	a. Kesadaran guru akan pentingnya pengembangan diri b. Motivasi internal untuk mengikuti pelatihan dan seminar	Wawancara & Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah & Guru
	Pengembangan Keterampilan	a. Partisipasi dalam pelatihan keterampilan b. Pengembangan metode pengajaran inovatif	Wawancara	Kepala Sekolah & Guru
Kualitas Pendidikan	Hasil Belajar Siswa	a. Prestasi akademik siswa b. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa	Wawancara & Observasi	Kepala Sekolah & Guru
	Lingkungan Pembelajaran	a. Interaksi guru dan siswa di kelas	Wawancara & Observasi	Kepala Sekolah & Guru